

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengkonsumsi, tidak terkecuali para mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) kampus Babarsari. Meskipun melakukan kegiatan yang padat di kampus, para mahasiswa pasti memiliki keinginan memenuhi kebutuhannya pada makanan. Bagi kebanyakan mahasiswa, menurut pengamatan dan pengalaman pribadi, bobot terbesar untuk mengisi perut saat perkuliahan adalah pada saat makan siang. Kebiasaan makan siang orang Indonesia pada umumnya tidak dapat dilepaskan dari nasi sebagai sumber makanan pokok. Karakter dasar itu telah membuat konsumen atau mahasiswa selalu berusaha memenuhi kebutuhan makan siangnya dengan membeli makanan di kantin atau rumah makan yang menyediakan nasi.

Bagi kebanyakan mahasiswa keinginan untuk memenuhi kebutuhan makanan pada jam makan siang berupa nasi memiliki beberapa hambatan. Diketahui bahwa mahasiswa memiliki kesulitan dalam memenuhi makan siang di kampus karena kendala waktu jeda antar sesi yang sempit dan tempat di kantin yang terbatas. Namun di sisi lain, mahasiswa masih menginginkan makan siang yang enak dan mengenyangkan. Jeda sesi yang singkat membuat mahasiswa yang ingin makan siang tidak dapat mencari makan dengan jarak yang jauh dari

kampus. Apabila makan di kantin, mahasiswa tidak memiliki waktu untuk menunggu bangku yang kosong.

Dari pengamatan itu, maka diperlukan adanya solusi untuk mengatasi permasalahan makan siang bagi mahasiswa UAJY kampus Babarsari. Yakni agar para mahasiswa dapat tetap melakukan atau memenuhi makan siang bermenu nasi walaupun tidak memiliki sarana tempat yang memadai dan waktu yang mencukupi. Produk yang ditawarkan sebagai solusi berupa nasi berlauk oseng-oseng yang dikemas secara praktis dan dijajakan menggunakan truk secara berkeliling (*food truck*) yang belum pernah ada ini dinamakan O-Ling (Oseng Keliling). Untuk menganalisis peluang permintaan pasar sasaran terhadap produk O-Ling, maka dilakukan wawancara kepada para pelaku bisnis yang sudah ada dan konsumen di pasar sasaran yaitu mahasiswa UAJY Babarsari.

Produk O-Ling dianalisis dari aspek produk, harga, distribusi dan promosi terhadap produk dari pelaku usaha di pasar sasaran. Dapat disimpulkan bahwa peluang O-Ling bila dilihat dari situasi pasar dan pelaku usaha yang sudah ada bahwa:

1. Pengemasan produk yang diadopsi O-Ling belum diadopsi oleh pelaku bisnis yang lain. Pengemasan O-Ling yang memudahkan konsumen makan dimana saja dan kapan saja sehingga tidak terpengaruh pada keterbatasan tempat di kantin kampus.
2. Menu yang ditawarkan O-Ling berbeda dengan produk yang ditawarkan pelaku bisnis lain. O-Ling menawarkan oseng-oseng sebagai lauk

pendamping nasi sehingga menambah kepraktisan konsumen dalam mengkonsumsinya.

3. Menjajakan makanan dengan menggunakan *food truck*, dianggap mampu memangkas harga jual karena tidak memerlukan biaya sewa dan pendirian bangunan yang mahal.
4. O-Ling melakukan promosi untuk menarik perhatian pelanggan dengan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya bagi 50 pembeli pertama, promosi yang belum pernah dilakukan pelaku bisnis pada umumnya yang hanya menggunakan pamphlet atau bahkan tidak melakukan promosi sama sekali.

Selanjutnya mengenai peluang O-Ling dari sisi permintaan konsumen mahasiswa di pasar sasaran. Penelitian dilakukan pada sejumlah responden yaitu konsumen yang melakukan kebiasaan makan siang di area kampus UAJY. Setelah semua perolehan data dianalisis secara mendalam dari sisi situasi pasar dan konsumen, maka diperoleh temuan data sebagai berikut :

1. Bahwa produk O-Ling memiliki peluang yang besar untuk menjadi pilihan makan siang mahasiswa pada jam makan siang, yaitu jam 12.00 hingga jam 13.00 WIB. Hal tersebut terkait dengan keterbatasan jumlah tempat duduk di kantin kampus yang tidak sebanding dengan permintaan yang tinggi pada jam tersebut.
2. Menu dan pengemasan O-Ling berbeda dengan produk yang ada di pasar, sehingga produk O-Ling menjadi yang produk belum pernah ditawarkan di

pasar sasaran.

3. Peluang harga bagi produk makanan cepat saji O-Ling berada pada kisaran harga Rp8000 hingga Rp13000. Penetapan harga dimungkinkan dapat tercapai dengan konsep pemasaran *food truck* yang memangkas biaya sewa dan pendirian bangunan.
4. Dorongan pada kebutuhan akan alternatif makanan mendorong konsumen rela untuk melakukan *trade off* dengan berjalan kaki ke luar kampus, memberikan peluang bagi food truck O-Ling dijangkau juga oleh konsumen.
5. Promosi yang dilakukan O-Ling mampu menjadi stimulus yang efektif untuk menarik minat beli konsumen.

Dapat disimpulkan bahwa produk O-Ling memiliki potensi bagi permintaan konsumen di Atma Jaya Yogyakarta kampus Babarsari. Potensi ini dapat dilihat dari situasi pasar dan pelaku bisnis yang sudah ada, bahwa produk yang O-Ling tawarkan mampu menciptakan inovasi nilai baru di pasar Babarsari. Inovasi nilai juga ditawarkan O-Ling kepada konsumen agar konsumen dapat tetap mencapai kepuasan tanpa terpengaruh pada keterbatasan waktu dan tempat.

O-Ling menjawab kebutuhan, keinginan sekaligus keterbatasan yang dialami konsumen di pasar sasaran, dengan menawarkan produk makan siang bermenu nasi yang praktis dan cepat saji pada *range* harga tertentu, yang sesuai dengan kemampuan daya beli konsumen. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk O-Ling mampu memenuhi semua persyaratan untuk menjawab keinginan

konsumen. Selanjutnya, sehingga O-Ling mempunyai potensi permintaan yang dapat direalisasikan dari pasar sasaran Universitas Atma Jaya Yogyakarta Babarsari.

5.2. Saran

Saran ditujukan pada semua pihak yang ingin merealisasikan atau menindaklanjuti bisnis yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Bagi pihak manajemen yang ingin merealisasikan produk ini, agar menindaklanjuti penelitian dengan melakukan analisis studi kelayakan bisnis (*feasibility study*) untuk mengetahui secara lebih detail dan matang sebelum direalisasikan, contohnya tentang struktur biaya, biaya operasional, dan biaya distribusi sehingga dapat mencapai kisaran harga yang diminta konsumen.
2. Berdasarkan hasil wawancara kepada konsumen yang dirangkum pada Tabel 4.7. bahwa konsumen memiliki perbedaan selera tentang rasa dan komposisi bahan. Untuk menunjang tercapainya kepuasan konsumen, maka disarankan untuk memperbanyak pilihan rasa yang ditawarkan kepada konsumen. Hal lain yang juga dapat ditawarkan adalah dengan menawarkan menu khusus, contohnya, konsumen boleh memilih menggunakan atau tidak menggunakan bahan-bahan tertentu yang diinginkannya ke di dalam oseng-oseng O-Ling. Dapat dipikirkan untuk diferensiasi produk, contohnya, disediakan paket vegetarian dan tersedia paket daging.
3. Sebab dapat dipikirkan membuat diferensiasi produk, maka disarankan

untuk memberikan label kemasan yang berbeda setiap paketnya, agar konsumen mudah dan cepat untuk memutuskan pilihan oseng-oseng mana yang akan dipilih. Contohnya, label berwarna hijau untuk produk vegetarian dan merah untuk oseng-oseng dengan daging sapi.

4. Pengemasan pada produk O-Ling dapat dikembangkan atau diganti dengan pengemasan lain yang fungsinya sama, yaitu agar praktis dimakan dimana saja, namun dengan bentuk atau inovasi kemasan baru. Dapat juga ditambahkan informasi kepada konsumen, contohnya, keterangan tentang kadar glukosa dan lemak setiap porsi.
5. Dapat pula diusulkan produk komplementer yang dikemas serupa, yaitu yang praktis dan bisa dikonsumsi dimana dan kapan saja. Contohnya, adanya jus buah-buahan yang dapat ditawarkan kepada konsumen.
6. Produk O-Ling menggunakan cup berbahan kertas disertai tutup dan sendok yang semuanya merupakan bungkus makanan sekali pakai. Karena sekali pakai maka setelah mengkonsumsi, konsumen akan membuang bungkus tersebut. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pada lingkungan, O-Ling perlu memikirkan agar sampah tersebut tidak mengotori lingkungan. Contohnya, dengan menukarkan bungkus O-Ling kosong dengan kupon, pada saat kupon tersebut mencapai kuota tertentu dapat ditukar dengan makanan gratis.

Dengan saran-saran tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan produk O-Ling bila bermaksud untuk direalisasikan oleh pihak manajemen. Bagi

pihak-pihak yang membutuhkan untuk dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan dalam menemukan ide/gagasan baru tentang produk yang sejenis dan sebagai bahan pengetahuan bahwa masih terdapat peluang bagi industri makanan di pasar sasaran Universitas Atma Jaya kampus Babarsari





DAFTAR PUSTAKA

- Tjiptono, Fandy, (2008), *Strategi Pemasaran*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy, Gregorius Chandra, Dadi Adriana, (2012), *Pemasaran Strategik*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Hendro, (2011), *Dasar-dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip, (2008), *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip, Gary Amstrong, (2009), *Prinsip – prinsip Pemasaran*, Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip, Gary Amstrong, (2005), *Dasar-dasar Pemasaran*, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Wilson, Richard m.s dan Colin Giligan, (2005), *Strategic Marketing Management: Planning, Implementation and Control*, 3th Editions, Elsevier Butterworth-Heinemann, Berlington.
- Pearce, John A dan Robinson, Richard B, (2005), *Formulation, Implementation, and Control of Competitive Strategy*, Mc Graw-Hill.
- Robbins, Stephen P, (2008), *Perilaku Organisasi*, Indeks, Jakarta.
- Sastrawinanta, (2010), “Jurnal Ilmia Orasi Bisnis”, *Jurnal*, Edisi IV, Jakarta.
- Bappeda, (2015), “Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi (PT) di DIY”, diakses dari <http://bappeda.jogjapro.go.id> pada tanggal 25 September 2015.
- Badan Pusat Statistik, (2014), “Presentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Pedesaan di DI Yogyakarta”, diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 1 Oktober 2015.
- Sistem Informasi UAJY, (2015), “Jadwal Kuliah Mahasiswa”, diakses dari <http://siatma.uajy.ac.id> pada tanggal 25 Oktober 2015.
- Kurnia, Erika, (2014), “Sulitnya Masyarakat Indonesia Makan Tanpa Nasi”, diakses dari <http://okezone.com> pada tanggal 26 Oktober 2015.



Profil Responden Pelaku Usaha di UAJY kampus Babarsari

1. Rumah Makan Rhema

Jalan Babarsari, Yogyakarta

Responden wawancara : Herlina

Jabatan : Pemilik

2. Warung 2K

Kampus 2 Atma Jaya Yogyakarta Babarsari

Responden wawancara : Bu Euis

Jabatan : Pemilik/ Owner

3. Kantin Ibu Euis

Lokasi di Kampus 4 UAJY Babarsari

Responden wawancara : Bu Euis

Jabatan : Pemilik/ Owner

4. Warung Katsu

Lokasi di Kampus 3 UAJY Babarsari

Responden wawancara : Bu Nina

Jabatan : Pegawai

Transkrip Wawancara Pelaku Usaha

1. Rumah Makan Rhema

Jalan Babarsari, Yogyakarta

Responden wawancara : Herlina

Jabatan : Pemilik

P:
Siapa yang menjadi target konsumen Cicik? Apakah mahasiswa atau pekerja juga?

R:
Kalau sini *sih*, ya mahasiswa ya umum.

P:
Kalau jam operasional Rhema jam berapa Cik dari buka sampai tutup?

R:
Dari jam 7 sampai jam 4 sore, biasanya buka hari senin sampai sabtu mbak.

P:
Restoran ini berdiri sejak kapan Cik?

R:
aduh, kapan ya, kayaknya habis gempa tambah setahun *lah*, jadi 2008 an spertinya.

P:
Terus kalau dari menu yang Cicik tawarkan, ada menu spesial enggak?

R:
Engak ada *sih*, semua biasa-biasa *aja*, makanan rumahan. Kayak oseng-oseng, lauk, sayur, mie goreng. Bisa milih.

P:
Kalau dari oseng-osengnya, apa punya masakan andalan?

R:
Enggak ada *sih*, ga ada yang istimewa semua biasa-biasa *aja* masakannya.

P:

Pengemasan makanan disini gimna cik? Maksudnya kenapa pakai piring lalu kalau pembeli mau membawa pulang makanan, bisa diceritakan?

R:

kalau makan di sini ya pakai piring, terus kalau mau dibawa pulang pakai wadah styrofoam, dikasih sendok juga. Kalau mau beli lauk bisa ambil sendiri disediakan plastik.

P:

Pada kisaran harga berapakah makanan perasmanan di Rhema ini?

R:

Harga seporsi makanan pake nasi, lauk sama sayur di rumah makan ini antara Rp8000 hingga Rp15000 aja.

P:

Kalau dari harganya? penentuan harganya kira2 gmn

R:

Biasany dikira-kira, dilihat dari porsinya, kalau bahannyanaik ya harganya juga naik, kayaknyadisini murah-murahaja semua.

P:

Menurut Cicik, siapa kompetitor cicik di area babarsari ini cik? Merasa tidak ada kompetitornya?

R:

Wah malah *ndak* mikir, usaha ini *tuh* buat mama saya biar dia *tuh* ada kesibukan aja. Jadi *gak* pernah mikir kayak gitu.

P:

Apakah ada hambatan atau kesulitan dalam menyediakan menu?

R:

Kalau menu *sihgak* ada, paling karyawan yang *gak* masuk *aja*, jadi pekerjaannya agak *keteter*, karena semua *kan* masak sendiri. Masakannya *sih gak* ada yang susah, semua biasa-biasa aja.

P:

Apakah kedepan ada rencana untuk memperluas bisnis ini?

R:

Hahaha gak ada mbak, kan cuma buat kesibukan jadi *gak* ada target *lah*.

2. Warung 2K

Kampus 2 Atma Jaya Yogyakarta Babarsari

Responden wawancara : Bu Euis

Jabatan : Pemilik/ Owner

P:

Waktu Ibu mau buka usaha disini, peluang apa yang Ibu lihat waktu itu?

R:

Saya kan buka kantin di Paingan, *nah sebenarnya* disana pertama kali, lalu ada yang pesan kalau bisa bikin nasi box enak, terus Bapaknya ke sini, bawa nasi box dan dibagi-bagikan ke karyawan, waktu itu tahun 2009. Pas ngantar nasi box, Bapaknya liat ada tempat baru buat jualan, lalu nanya2 terus dapat tempat di sini, di kantin kampus 2 ini.

P:

Saat pertama kali Ibu membuka usaha di sini, siapakah yang menjadi target usaha Ibu?

R:

Mahasiswa, soalnya harga disini disasarkan agar yang dijual itu harga mahasiswa mbak.

P:

Apa yang menjadi pertimbangan Ibu saat menentukan harga makanan yang Ibu jual?

R:

Sekarang kan apa-apa mahal, kalau yang paling murah ya nasi sayur tahu tempe ya Rp5000, kalau sama ayam paling Rp10000.

P:

Adakah menu spesial di usa Ibu?

R:

Ada, ayam keremes mbak. Tapi kalau ada yang request masak apa ya saya masakin kayak misal oseng-oseng gitu, lalu ayam juga gak cuma ayam keremes, ada ayam rendang sama ayam kecap juga.

P:

Kalau oseng-osengnya, apa ada yang spesial Bu?

R:

Kalau oseng-oseng *tuh* pelengkap aja, orang sini *tuh* pada minta sayur, oseng-oseng favoritnya pada minta sayur, ada tempe, sawi, kangkung lalu rasanya

suka cenderung pedes sama asin.

P:

Jam operasioanalnya usaha ini jam berapa bu? Dan hari apa saja?

R:

Jam 9 pagi sampai jam setengah 5 sore, bukanya tergantung sama jadwal kuliah mahasiswa jadi senin sampai jumat. Kalau mahasiswa libur, sini ikut libur mbak.

P:

Selama ini, apakah ada hambatan soal harga?

R:

Sini murah-murah aja sih, tapi kalau pada ambil *kagak* cuma satu sayur, ambil ini, ambil itu, jadi kan menghitungnya sesuai yang diambil.

P:

Bagaimana dengan harga bahan baku yang naik, apakah mempengaruhi penetapan harga?

R:

Kan sebenarnya gak ada standarnya, aku sendiri yang menentukan. Kalau harganya pas tinggi banget ya aku itung.

P:

Sewaktu buka usaha ini, ada promosi enggak bu?

R:

Gak ada, ngalir aja mbak.

P:

Kalau harga sewa tempat di kantin ini, mempenagruhi penetapan harga tidak bu?

R:

Masuk itungan *lah*, ini kan bayar juga jadi masuk *itungan* jadi pasti dihitung *wong* bisa sampai tahun kelima ini.

P:

Apa rencana ibu untuk usaha ini kedepannya?

R:

Kayak gini mau dibuat apa coba, kan bukan tempatku jadi *ya gak* ada.

P:

Bagaiman susansa persaingan di usaha ini menurut Ibu?

R:

Baik-baik *aja*, kayak sodara, semua murah-murah aja. Yang diluar aku ga tau, ga jadi pikiran. Semua yang dikantin ini boleh jual sam masak apa saja.

3. Kantin Ibu Euis

Lokasi di Kampus 4 UAJY Babarsari

Responden wawancara : Bu Euis

Jabatan : Pemilik/ Owner

P:
Ibu namanya siapa bu?

R:
Ibu euis

P:
Lalu nama kantinny?

R:
Kantin Ibu Euis

P:
Biasanya kantin Ibu buka jam berapa?

R:
setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00-16.00 WIB

P:
Ibu, sudah berapa lama bu menggeluti bisnis ini?

R:
Emm dari 2012, kantin ini mau buka, saya yang pertama ada di sini

P:
Pas pertama kali buka usaha disini, peluang apa sih yang ibu lihat?

R:
Peluang usaha, lalu banyak mahasiswa. Karena kantin itu kan sebenarnya untuk mahasiswa dan karyawan yang ada di sini.

P:
Kalau dari menunya yang dipikirkan untuk mahasiswa apa saja bu?

R:
Dari awal memang seperti ini, ada oseng-oseng buncis, lodeh, macam-macam, khasnya disini ayam goreng rempah paling favorit di sini. Lalu ada nasi goreng juga, nasi gorengnya mas Aldi.

P:

Disini ada menu yang favorit dan paling disukai tidak bu?

R:

Oseng buncis sama oseng jagung muda, mereka paling seneng, suka asin sama gurih, ada sih yang pedes terong balado.

P:

Bagaimana ibu menentukan harga?

R:

Ibu bikin paketan, misalnya paket A terdiri dari sayur dua macam sama ayam, dari mulai 8000 makin lama makin naik sekarang jadi 14000, ayam sekarang mahal perkilonya sekarang 33000 udah naik berapa kali lipat. Dinaikan sebegitu saja sudah banyak yang protes tapi ibu harus bagaimana karena kondisi di pasar begitu. Paling mahal kalau oseng-oseng dan lauknya tergantung berpa macam ngambilnya.

P:

Sampai sekarang ada hambatan gak bu?

R:

Bahan baku tuh gampang cuma harga itu ga setabil suka berubah berubah, naik terus jadi kita suka bingung bagaimana gitu nentuin harganya.

P:

Sewanya ini mempengaruhi gak Bu?

R:

Sangat mempengaruhi 19 juta pertahun sedangkan di sini libur berapa kali, berbulan-bula juga, itu harus dibayar juga yang kadang-kadang kita juga nombok juga.

P:

Kedepan ada rencana enggak bu?

R:

Kalau nambah menu tuh sudah kebanyakan, ada satu oseng-oseng yang ga ada aja ditanyain sama anak-anak saya sendiri aja bosen masakny. Bule-bule aja suka sekali kayak lado terong itu. Kalau nambah menu tapi tenangnya cuma berdua.

P:

Kalau persaingan di sini gimana?

R:

Kalau itu sudah di ataur di mou, kalau saya kan perasmanan boleh jualan apa saja sebanyak-banyaknya, minuman aneka jus juga boleh, yang tidak boleh itu ibu jualan jajanan pasar, ga boleh sama gitu. Saya selalu ingat mou pertama aja.

P:

Kalau dari luar kompetitor ibu tuh siapa?

R:

Saya mah sudah ada langganan sediri, ada gak ada yang diluar itu dapetnya juga segitu aja, gak ngaruh.

Sebenrnya saya keberatan dengan biaya sewa dan mau mengajukan keringanan buat biaya sewanya, kan setaun ini saya udah bayar

P:

Ibu pas disini ada promosi engak bu?

R:

Promosi oh iya, waktu pertama kali buka ini saya bikin pamphlet yang disebarin, alhamdulillah jadinya ramai semua mahasiswa pada kesini.

4. Warung Katsu

Lokasi di Kampus 3 UAJY Babarsari

Responden wawancara : Bu Nina

Jabatan : Pegawai

P:

Yang mempunyai usaha ini siapa bu? Ibu sendiri atau ada pemilik lain?

R:

Ada pemiliknya mbak, Namanya Mbak Latri, orang bali, jadi dia mahasiswa juga kuliah di jogja

P:

Kenapa pemilik usaha ini memilih usaha makanan di kampus ini mbak?

R:

Kalau menurut sepengetahuan saya, pemilik ini memang menyukai kuliner makanya ingin membuka usaha ini, dan yang mempraktekan masakannya saya. Pemilik biasanya hanya mengatur dan teorinya saja, saya yang menjalankannya.

P:

Menu yang ditawarkan apa saja bu di sini?

R:

Ada ayam katsu, ada ayam teriyaki dan ayam black papper

P:

Harganya kisaran berapa bu?

R:

Semua makanan harga 12 rb mbak, mau yang dibungkus atau tidak semua 12 rb rupiah. Menunya Cuma tiga tadi itu.

P:

Apa yang menjadi pertimbangan ibu atau pemilik usaha dalam menetapkan harga?

R:

Yang bikin mahal sebenarnya bahan bakunya, ayam kan selalu naik dan juga bahan-bahan lain seperti tepungnya dan saosnya. Selain itu biaya sewa di kantin juga mahal mbak.

P:

Oh iya bu, kan bungkusnya setau saya itu menggunakan cup ya bu?

R:

Sudah bukan cup mbak, dulu memang cup tapi sekarang sudah bukan pakai cup lagi. Dulu pakai cup dari plastic sekarang pakai styrofoam karena ada perpindahan pegawai jadi diganti. Piring pun sekarang pakai nya styrofoam, pokoknya higienis deh.

P:

Yang mengusulkan pakai styrofoam itu siapa bu? Dan mengapa dipilih?

R:

Jadi karena ada pindahan pegawai mbak, jadi ganti konsep juga. Karena kan Styrofoam lebih simple, tidak mahal, jadi semua kan bisa dioptimalkan keuntungannya.

P:

Jam operasionalnya berjualan warung katsu ini dari jam berapa sampai jam berapa ya bu?

R:

Dari jam 9 pagi sampai jam 5 sore mbak.

P:

Ada hambatan enggak bu selama berjualan makanan di sini?

R:

Kalau lagi sepi ya omsetnya jadi menurun mbak. Apalagi kalau libur jadi ga bisa jualan.

P:

Kesulitann gak pemilik atau ibu untuk menentukan harga?

R:

Iya kesulitann karena sewanya kan mahal, dan bahan bakunya juga pada naik jadi kadang bingung mau memberi harga berapa.

P:

Apa pemilik berencana mau menaikkan harga?

R:

Enggak, kita mau merubah makanannya, buat yang terjangkau biar bisa mahasiswa, jadinya ganti konsep gitu mbak. Makanan yang ga mahal jadi bisa dijangkau mahasiswa.

Daftar Pertanyaan Wawancara Konsumen

1. Jam berapakah biasanya Anda makan siang di kampus?
2. Makanan jenis apa yang biasanya Anda santap saat makan siang di kampus?
3. Apa yang menjadi pertimbangan Anda untuk membeli makanan di sebuah tempat makan?
4. Apa yang menjadi pertimbangan Anda untuk membeli makanan di luar kantin kampus Anda? (bagaimana kalau waktunya terbatas? Misalnya masih ada kuliah lagi?)

Produk

1. Saat pertama kali saya tunjukkan produk ini, apakah yang Anda pikirkan?
2. Apakah Anda pernah menemukan produk seperti ini di area kampus?
3. Apakah menurut Anda porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan Anda?
4. Apa pendapat Anda tentang desain kemasan dan logo produk ini?
5. Bila Anda boleh mengusulkan, varian rasa atau komposisi apa yang Anda inginkan?

Harga

1. Seberapa banyak uang yang Anda keluarkan saat Anda membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)
2. Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau Anda keluarkan untuk membeli produk ini?

Place

1. Apabila produk ini dijual di luar kampus dan Anda harus berjalan kaki, apakah Anda mau untuk membeli produk ini?
2. Apa yang membuat Anda bersedia untuk melakukannya?

Promosi

Bagaimana menurut Anda apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?

Opini Konsumen

Menurut Anda, bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini dijual di area kampus UAJY Babarsari?

Profil Responden Konsumen Mahasiswa UAJY kampus Babarsari

1. Nama : Reki Febrian (Reki)
Asal : Magelang - kost
Prodi : FISIP
Angkatan : 2011
Konsumen kantin kampus 4
2. Nama : Bernadeta Anindya (Tata)
Asal : Klaten – tinggal di rumah saudara
Prodi : Akuntansi
Angkatan : 2011
Konsumen kantin kampus 3
3. Nama : Rahotman Sinaga (Oman)
Asal : Medan - Kost
Prodi : Ilmu Pembangunan
Angkatan : 2011
Konsumen kantin kampus 2 dan 3
4. Nama : Rani Sinaga
Asal : Medan - Kost
Prodi : Manajemen
Angkatan : 2007

Konsumen kantin kampus 2 dan 3

5. Nama : Theresia Karina (Karin)
Asal : Medan - Kost
Prodi : FISIP
Angkatan : 2010

Konsumen Rhema

6. Nama : Devi Riana Putri Pinilih (Devi)
Asal : Solo - Kost
Prodi : Manajemen
Angkatan : 2011

Konsumen kantin kampus 3

7. Nama : Leonardus Budi Prastya (Budi)
Asal : Bantul - Rumah
Prodi : Arsitektur
Angkatan : 2012

Konsumen kantin kampus 2

8. Nama : Meilana Astari (Riri)
Asal : Medan - Kost
Prodi : FISIP
Angkatan : 2011

Konsumen Rhema, kantin kampus 2 dan kantin kampus 4

9. Nama : Frans Aldi Surya Putra (Aldi)

Asal : Klaten - Kost

Prodi : Sipil

Angkatan : 2012

Konsumen kantin kampus 2

10. Nama : Estomihi Hutabarat (Tomi)

Asal : Medan - Kost

Prodi : Ekonomi Pembangunan

Angkatan : 2011

Konsumen kantin kampus 3

11. Nama : Lili Lovita (Lili)

Asal : Yogyakarta - Rumah

Prodi : Akuntansi

Angkatan : 2012

Konsumen kantin kampus 3

12. Nama : Hanizar Achmad Fauzan

Asal : Yogyakarta - Rumah

Prodi : Komunikasi

Angkatan : 2010

Konsumen kantin kampus 2

13. Nama : Elizabeth Nada (Nada)

Asal : Jakarta - Kost

Prodi : Arsitektur

Angkatan : 2012

Konsumen kantin kampus 2

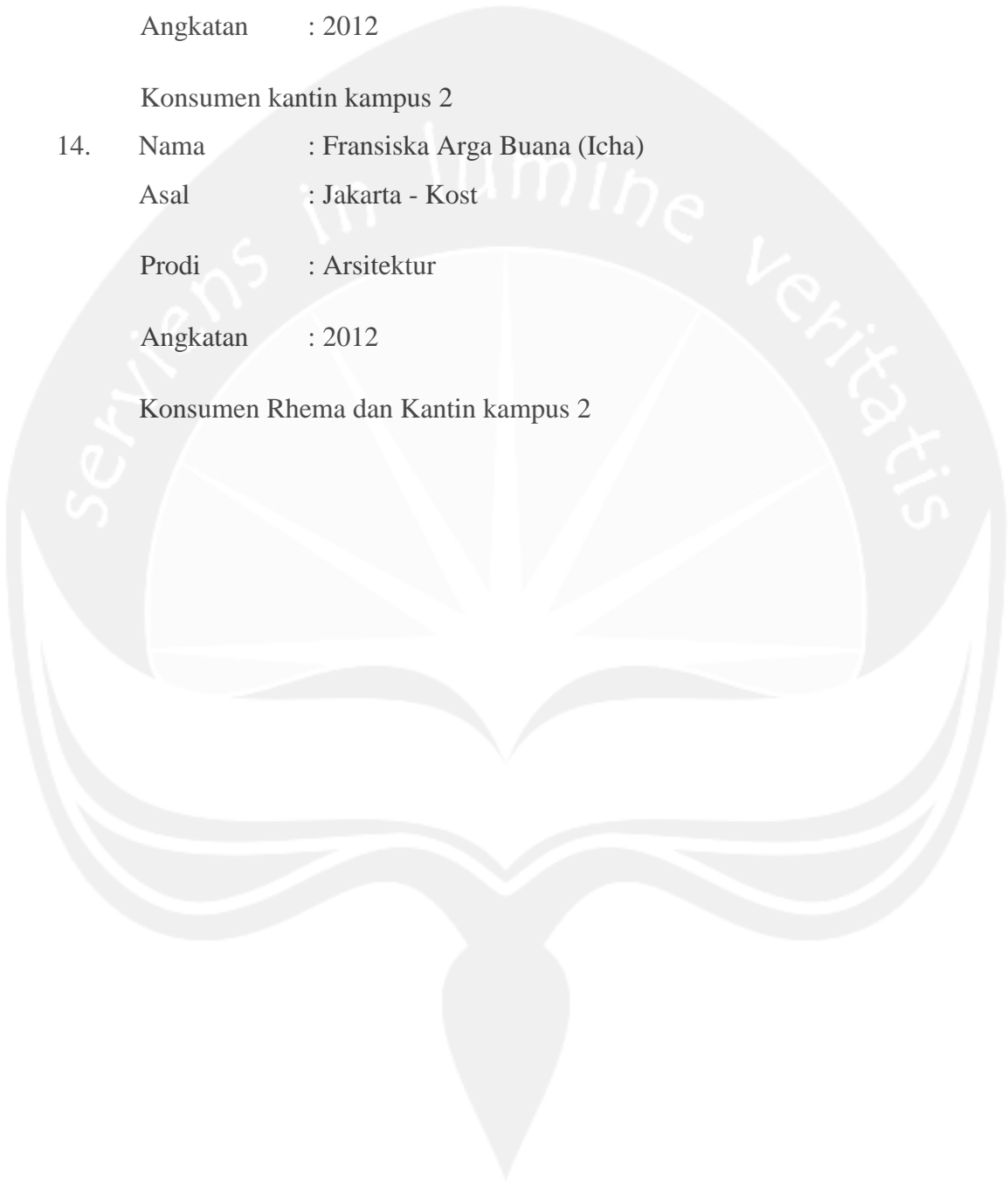
14. Nama : Fransiska Arga Buana (Icha)

Asal : Jakarta - Kost

Prodi : Arsitektur

Angkatan : 2012

Konsumen Rhema dan Kantin kampus 2



Transkrip Wawancara Kepada Konsumen

1. Nama : Reki Febrian (Reki)

Prodi : FISIP

Angkatan : 2011

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Biasanya Mas makan siang di kampus jam berapa?	Saya biasa makan siang jam setengah dua siang (13.30).
2	Makanan jenis apa yang biasanya kamu santap saat makan siang di kampus?	Kalau saya seadanya tapi lebih suka ada telurnya, kayaknya kurang lengkap kalau gak pakai telur. Sebenarnya apa saja, tapi lebih senang apabila ada komposisi telur dalam makanan tersebut.
3	Oh jadi harus ada telurnya ya mas, lalu apa yang menjadi pertimbangan Anda untuk membeli makanan di sebuah tempat makan?	Tidak ada standar tertentu yang penting rasa dan harga yang pas ,rasanya ada peningkatan atau tetap itu saya pasti sudah berlangganan.

4	Ini saya tunjukan sebuah produk,namanya adalah O-Ling saat pertama kali saya tunjukan produk ini, apakah yang mas pikirkan?	Warnanya menarik karena merah dan kuning, trus wanginya juga enak sekali.
5	Pernah engak menemukan produk seperti ini di area kampus?	Gak pernah, beneran ga pernah. Sepertinya tidak ada bila di sekitar kampus.
6	Kalau menurut menurut Anda porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan Anda belum? Apakah kurang atau kelebihan?	Untuk makan siang kalau saya ini pas, namun kalau untuk makan malam kurang.
7	Apa pendapat Anda tentang desain kemasan dan logo produk ini?	Masuk banget, jadi makannnya ga repot, trus area tangan ku untuk makan juga simple. Jadi untuk menyantapnya tidak repot lalu tampak cukup pas dipegang ditangan. Logo nya menarik dari segi warna, tapi visualisasinya bisa dimaksimalkan.

8	Bila mas boleh untuk mengusulkan, pilihan rasa apa yang mas inginkan?	Wah, kalau semua suka asalkan gurih dan ada komposisi telurnya.
9	Sekarang kita masuk ke pertanyaan harga nih mas, kira-kira seberapa banyak uang yang mas keluarkan saat mas membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	Biasanya saya makan di kantin kampus 4 bisa menghabiskan dari Rp8500 hingga Rp17000
10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau mas keluarkan untuk membeli produk ini? Dikira-kira aja mas.	Menurut saya sekitar Rp6500 hingga Rp7000 saya mau untuk membeli ini.
11	Produk ini kan dijualnya menggunakan <i>food truck</i> mas, apabila produk ini dijual di luar kampus dan mas harus berjalan kaki, apakah Anda mau untuk membeli produk ini?	Kurang pas sih, menurut saya lebih enak kalau di kantin. Jadi, saya akan berpikir dua kali, karena lebih enak bila produk ini ada di kantin dalam kampus saja.

12	Bagaimana menurut Anda apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?	Mau, mau banget. Saya tidak akan melewatkan kesempatan itu.
13	Menurut mas, bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini di jual di area kampus? Kan mas pasti tau kebiasaan dan selera teman-teman mas, gimana nih kira-kira responnya menurut mas?	Jelas payu, soalnya keseharian saya sama temen-temen, saya tau mereka menyukai lauk-lauk yang bervariasi seperti ini, dan pasti laku. Kalau lihat makanan seperti ini, pasti mereka tidak berpikir panjang untuk beli.

2. Nama : Bernadeta Anindya (Tata)

Prodi : Akuntansi

Angkatan : 2011

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Biasanya kalau makan siang di kampus jam berapa?	Diantara pergantian sesi dua dan sesi tiga, jadi sekitar jam setengah satu siang (12.30).

2	Makanan jenis apa yang biasanya mbak santap saat makan siang di kampus?	Lauk pauk dan nasi
3	Kalau mbak makan di tempat makan apa yang menjadi pertimbangan Anda untuk membeli makanan di situ?	Rasa, kebersihan dan bahan bakunya, kan gak mungkin mau makan sawi yang sudah layu gitu.
4	Ini namanya produk O-Ling mbak, nah saat pertama kali saya tunjukkan produk ini, apakah yang Anda pikirkan? Yang pertama kali terlintas apa?	Nasinya kebanyakan.
5	Pernah enggak menemukan produk seperti ini di area kampus?	Dengan kemasan dan masakan yang seperti ini belum pernah.
6	Apakah menurut Anda porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan Anda?	Nasinya terlalu banyak untuk saya.

7	<p>Bagaimana menurut mbak tentang desain kemasan dan logo produk ini?</p> <p>Ini kan terbuat dari kertas bisa dibawa kemana saja.</p>	Praktis lah, tinggal buang.
8	<p>Bila Anda boleh mengusulkan, pilihan rasa apa yang Anda inginkan?</p>	<p>Karena aku anak rumahan, saya lebih suka rasa yang tidak biasa saya makan, yang berbeda tidak sama dengan masakan rumahan misalnya teriyaki atau saus mentega seperti produk ini.</p>
9	<p>Biasanya kalau jajan di kantin berapa uang yang mbak keluarkan saat membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)</p>	<p>Biasanya saya membeli makanan di kampus 3 dan meghabiskan uang hingga Rp10000.</p>

10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau Anda keluarkan untuk membeli produk ini?	Saya mau membayar hingga Rp10000 apabila ditambah dengan salad atau minum. Apabila produknya saja, mau dengan harga sekitar Rp7000 hingga Rp8000.
11	O-Ling ini dipasarkan memakai food truck jadi lokasinya ada di luar gedung, Apabila produk ini dijual di luar kampus dan Anda harus berjalan kaki, apakah Anda mau untuk membeli produk ini?	Kalau deket ga masalah sih, tergantung jarak. Masih dapat ditempuh dengan berjalan kaki saya mau.
12	Apa yang membuat mbak bersedia untuk melakukannya atau mau untuk melakukannya?	Pertama kantin kan pasti ramai banget, kedua karena kebutuhan juga, makanan sebagai kebutuhan pokok saya.
13	Bagaimana menurut Anda apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?	Iya, semakin tertarik.

14	Menurut Anda, bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini di jual di area kampus? Apakah akan menerima atau bagaimana?	Sepertinnya akan menerima bila harganya tidak terlalu mahal dan pas untuk mahasiswa.
----	---	--

3. Nama : Rahotman Sinaga (Oman)

Prodi : Ilmu Pembangunan

Angkatan : 2011

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Biasanya makan siang di kampus jam berapa?	Biasanya jam 12.00 sampai jam 13.00.
2	Kalau makan siang di sekitar area kampus suka makan makanan apa? Jenis apa, roti atau gorengan mungkin?	Apa aja saya makan, tapi lebih suka ke jenis perasmanan dengan nasi dan lauk pauk.

3	Apa yang menjadi pertimbangan mas saat membeli makanan di sebuah tempat makan?	Harga adalah yang pertama. Lalu kemudian rasa. Harga adalah yang pertama buat saya.
4	Saya mau menunjukan sebuah produk nih mas, namanya adalah O-Ling, saat pertama kali saya tunjukan produk ini, apakah yang Anda pikirkan?	Packagingnya itu oke dan menarik.
5	Mas pernah enggak menemukan produk seperti ini di area kampus? Di kantin atau tempat makan sekitar kampus.	Udah pernah di kampus 3 dari segi packaging namun makanannya katsu. Merek dan logonya menarik apalagi warnanya membuat semakin saya semakin berselera.
6	Apakah menurut mas porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai enggak dengan keinginan Anda?	Buat saya sih kurang, kalau buat cewek-cewek cukup sepertinya. Kalau saya cuma buat camilan ini, harus dua.

7	Produk ini kan ada labelnya, lalu ada tutupnya juga dan sebagainya, bagaimana pendapat Anda tentang desain kemasan dan logo produk ini?	Lebih praktis karena dapat dibawa kemana-mana, kantin sering penuh. Logo nya sangat bagus dan menarik, apalagi dengan keterangan komposisi dan nama varian menu. Warnanya sudah sesuai dan cocok karena terlihat cerah.
8	Bila Anda boleh mengusulkan, pilihan rasa apa yang Anda inginkan? Atau mas menyukai rasa tertentu?	Yang pedes pastinya dan asin.
9	Seberapa banyak uang yang Anda keluarkan saat Anda membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	Saya biasa makan di kantin kampus 2 dan 3, bila di kampus 3 saya biasanya menghabiskan Rp10000 hingga Rp15000, bila di kampus 2 selalu di bawah Rp10000.
10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau mas bayarkan untuk membeli produk ini kira-kira?	Saya mau membayar antara Rp7000 sampai dengan Rp8000.

11	<p>Apabila produk ini dijual di luar kampus dan Anda harus berjalan kaki, apakah Anda mau untuk membeli produk ini? O-Ling ini dipasarkan memakai food truck jadi lokasinya ada di luar gedung,</p>	<p>Saya tetap mau untuk membeli</p>
12	<p>Apa yang membuat mas mau untuk melakukannya maksudnya berjalan kaki karena kan tidak di dalam kampus?</p>	<p>Kalau harganya sesuai yang saya harapkan.</p>
13	<p>Bagaimana menurut Anda apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?</p>	<p>Saya bertambah pengen buat membelinya dan saya akan jadi pembeli pertama itu.</p>
14	<p>Yang terakhir mas, menurut mas, bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini di jual di area kampus?</p>	<p>Mungkin bakal menerima, karena praktis, simpel dan mungkin orang juga males kan ke kantin soalnya panas dan ramai.</p>

4. Nama : Rani Sinaga

Prodi : Manajemen

Angkatan : 2007

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Biasanya kalau makan siang di kampus jam berapa?	Sehabis sesi 2 atau sekitar jam 12.30.
2	Makanan jenis apa yang biasanya mbak santap saat makan siang di kampus?	Biasanya makan nasi sama lauk.
3	Kalau mbak makan di tempat makan apa yang menjadi pertimbangan Anda untuk membeli makanan di situ?	Makanannya enak dan harga yang tidak terlalu mahal.

4	Ini namanya produk O-Ling mbak, nah saat pertama kali saya tunjukkan produk ini, apakah yang Anda pikirkan? Yang pertama kali terlintas apa?	Warna kemasannya keliatan lucu dan menarik.
5	Pernah enggak menemukan produk seperti ini di area kampus?	Belum pernah menemukankalau dengan kemasan dan lauk seperti ini.
6	Apakah menurut Anda porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan Anda?	Nasinya pas, lauk lebih suka yang banyak, lauknya terlalu sedikit buat aku.
7	Bagaimana menurut mbak tentang desain kemasan dan logo produk ini? Ini kan terbuat dari kertas bisa dibawa kemana saja.	Jadi bisa lebih praktis, bisa dibawa kamana-mana, dan gak harus makan di kantin. Kemasan penting buat aku, kalau kemasannya menarik pasti lebih pengen tau ini isinya apa. Logonya simple dan saya suka warnanya.

8	Bila Anda boleh mengusulkan, pilihan rasa apa yang Anda inginkan?	Suka yang pedes, trus ada sayurnya. Saya menyukai lebih banyak sayurnya apalagi dengan komponen yang beraneka ragam, dan menarik untuk dimakan.
9	Biasanya kalau jajan di kantin berapa uang yang mbak keluarkan saat membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	Saya sering makan di kantin kampus 2 dan 3, apabila di kampus 3 saya biasa menghabiskan Rp10000 sampai Rp15000, dan kampus 2 biasanya Rp8000 sampai Rp12000
10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau Anda keluarkan untuk membeli produk ini?	Rp7000 sampai Rp8000

11	Apabila produk ini dijual di luar kampus dan Anda harus berjalan kaki, apakah Anda mau untuk membeli produk ini? O-Ling ini dipasarkan memakai food truck jadi lokasinya ada di luar gedung,	Saya mau untuk membeli.
12	Apa yang membuat mbak bersedia untuk melakukannya atau mau untuk melakukannya?	Karena rasanya
13	Bagaimana menurut Anda apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?	Lebih tertarik soalnya ada seger-segernya. Lebih ingin membeli karena menurut saya sup akan membuat makanan yang saya beli menjadi lebih enak dan segar.
14	Menurut Anda, bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini di jual di area kampus? Apakah akan menerima atau bagaimana?	Pasti mereka suka deh, karena praktis, trus buat anak kuliah porsinya yang pas untuk di konsumsi saat pergantian sesi kuliah.

5. Nama : Theresia Karina (Karin)

Prodi : FISIP

Angkatan : 2010

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Makan siang di kampus jam berapa mbak biasanya?	Antara jam 11.00 sampai jam 12.00.
2	Biasanya untuk makan siang di kampus makan apa? Suka makanan berat atau ringan saja karena di kampus begitu?	Nasi, pasti nasi.
3	Apa yang menjadi pertimbangan mbak untuk membeli makanan di sebuah tempat makan?	Biasnaya aku lihat dari segi sayuran yang seger, warnanya hijau dan bahan bakunya segar.
4	Saya mau nunjukin produk makanan cepat saji, namanya O-Ling, pertama kali saya tunjukan produk ini, apakah yang mbak pikirkan?	Menarik karena ada labelnya tapi kurang menyukai makanan yang tidak berkuah, produk ini terlihat terlalu kering untuk saya, pengennya yang ada kuahnya.

5	Pernah menemukan produk seperti ini di area kampus Babarsari?	Belum pernah sih.
6	Apakah menurut Anda porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan Anda?	Saya merasa lauknya kurang banyak namun porsi nasinya sangat pas untuk saya.
7	Apa pendapat Anda tentang desain kemasan dan logo produk ini? Ini ada labelnya, segi warna atau ikonnya?	Tertarik karena dengan kemasan seperti ini, bisa saya bawa kemana-mana. Logo di kemasannya menarik lalu warna orange-nya menarik membuat orang ingin makan.
8	Bila Anda boleh mengusulkan, varian rasa apa yang Anda inginkan?	Pengennya pedes deh, saya menyukai rasa yang pedas sekali.
9	Seberapa banyak uang yang mbak keluarkan saat mbak membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	Biasanya saya beli makan di Rhema, biasanya yang aku makan Rp8000 sampai Rp12000.

10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau Anda keluarkan untuk membeli produk ini?	Mungkin Rp8000
11	Apabila produk ini dijual di luar kampus lalu mbak harus berjalan kaki, apakah mbak mau untuk membeli produk ini?	Boleh deh, mau.
12	O-Ling ini dipasarkan memakai food truck jadi lokasinya ada di luar gedung, apa yang membuat mbak bersedia untuk melakukannya, kan harus berjalan keluar kampus karena menggunakan <i>food truck</i> ?	Tidak terlalu jauh.
13	Bagaimana menurut Anda apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?	Tertarik dong, jadi tambah pengen beli dari pada sebelum ada penawaran.

14	Menurut Anda, bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini di jual di area kampus?	Pasti bisa diterima, karena orang penasaran. Kalau menurutku pasti diterima.
----	--	--

6. Nama : Devi Riana Putri Pinilih (Devi)

Prodi : Manajemen

Angkatan : 2011

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kamu biasa makan siang jam berapa di kampus?	Sekitar jam set satu atau jam satu an, tergantung keluar sesi 2
2	Makanan jenis apa yang biasanya kamu santap Dev saat makan siang di kampus?	Tergantung sih, kalau waktunya cukup banyak saya membeli makanan seperti nasi dan lauk di kantin, tapi kalau waktunya mepet saya membeli gorengan atau roti yang praktis saya makan.

3	Apa yang menjadi pertimbanganmu untuk membeli makanan di sebuah tempat makan?	Kebersihan dan harga
4	Saya mau menunjukan produk makanan cepat saji, namanya adalah O-Ling, saat pertama kali saya tunjukan produk ini, apakah yang kamu pikirkan?	Praktis dan mudah dimakan sepertinya juga hemat deh kelihatannya.
5	Pernah enggak menemukan produk seperti ini di area kampus?	Pernah saya menemukan tapi biasanya kalau ada orang cari dana atau even tertentu aja dan tidak berjualan tetap.
6	Apakah menurutmu porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan? Udah pas belum?	Kalau buat cewek sih pas, tapi kalau buat cowok dua nih.

7	Apa pendapat kamu Dev tentang desain kemasan dan logo produk ini?	Kemasannya enak untuk dibawa kemana-mana dan praktis langsung bisa dibuang. Logo dari kemasan bagus dan kesannya lebih menarik jadi menambah minat untuk membeli.
8	Bila boleh mengusulkan, varian rasa apa yang kamu inginkan?	Pengen ada tambahan sih jadi biar tambah lengkap, mungkin bisa di tambahkan sambal dan kerupuk. Saya suka makanan yang asin.
9	Seberapa banyak uang yang dikelurakan saat membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	Paling murah Rp8000, kalau di kampus 3 biasanya saya menghabiskan Rp8000 hingga Rp15000
10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau dikeluarkan untuk membeli produk ini? Kira-kira saja pada kisaran harga berapa?	Saya mau membayar antara Rp7000 hingga Rp8000

11	Apabila produk ini dijual di luar kampus dan harus berjalan kaki, apakah mau untuk membeli produk ini? Karena memakai food truck jadi harus parkir diluar gedung kampus.	Mau asalkan gak jauh-jauh amat
12	Apa yang membuat Anda bersedia untuk melakukannya?	Saya sih lenih mengikuti mood lalu rasa makanan
13	Bagaimana menurut Anda apabila O-Ling menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?	Aku antri terus mbak, semakin semangat untuk membeli.
14	Yang terakhir kira-kira bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini di jual di area kampus? mau menerimakah atau bagaimana?	Menerima, karena peluangnya untuk diterima ada karena pas untuk mahasiswa saat kuliah.

7. Nama : Leonardus Budi Prastya (Budi)

Prodi : Arsitektur

Angkatan : 2012

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Biasanya kamu makan siang di kampus jam berapa?	Makan siang sehabis sesi 2 yaitu setelah jam 12.00.
2	Makanan jenis apa yang biasanya kamu santap saat makan siang di kampus?	Makan siang harus nasi dan lauknya apa saja boleh asalkan nasi.
3	Apa yang menjadi pertimbangan Anda untuk membeli makanan di sebuah tempat makan?	Rasa dan variasi makanan.
4	Ini saya tunjukkan sebuah produk, saat pertama kali saya tunjukkan produk ini, apakah yang mas pikirkan?	Simple.

5	Pernah engak menemukan produk seperti ini di area kampus?	Belum pernah tau.
6	Kalau menurut menurut Anda porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan Anda belum? Apakah kurang atau kelebihan?	Nasinya pas untuk yang memiliki jeda sesi yang mepet cukup, lauknya juga sudah cukup. Tapi kalau lapar nasinya kurang.
7	Apa pendapat Anda tentang desain kemasan dan logo produk ini?	Tempat yang pas untuk di makan di mana saja. Mereknya mudah diingat, logonya simple, lumayan menarik.
8	Bila mas boleh untuk mengusulkan, pilihan rasa apa yang mas inginkan?	Saya suka rasa apa saja, tapi saya lebih suka ada kerupuknya. Lalu saya tidak terlalu suka jagung yang dimasak.

9	Sekarang kita masuk ke pertanyaan harga nih mas, kira-kira seberapa banyak uang yang mas keluarkan saat mas membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	Di kantin kampus 2 biasanya antara Rp8000 sampai Rp10000.
10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau mas keluarkan untuk membeli produk ini? Dikira-kira aja mas.	Rp7000 boleh saya beli.
11	Produk ini kan dijualnya menggunakan <i>food truck</i> mas, apabila produk ini dijual di luar kampus dan mas harus berjalan kaki, apakah Anda mau untuk membeli produk ini?	Saya oke-oke aja sih. Saya mau lah asal ga jauh-jauh amat.
12	Apa yang membuat Anda bersedia untuk melakukannya?	Harga yang pas pasti saya beli apalagi enak.

13	Bagaimana menurut Anda apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?	Sangat tertarik, sup pasti segar untuk disantap bersama produk ini.
14	Menurut mas, bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini di jual di area kampus? Kan mas pasti tau kebiasaan dan selera teman-teman mas, gimana nih kira-kira responnya menurut mas?	Saya rasa akan menerima, terutama teman perempuan.

8. Nama : Meilana Astari (Riri)

Prodi : FISIP

Angkatan : 2011

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Biasanya kalau makan siang di kampus jam berapa?	Kalau di kampus biasanya jam 12 sampai jam satu an

2	Makanan jenis apa yang biasanya mbak santap saat makan siang di kampus?	Berhubung saya gak suka daging-dagingan jadi biasanya sayur-sayuran sama nasi. Saya fleksibel kok makanannya bisa roti juga, sesuka hati saya aja. Saya bisa makan apa saja yang sedang saya inginkan saat itu, tapi saya tidak menyukai daging dan lebih memilih sayuran untuk makan siang
3	Kalau mbak makan di tempat makan apa yang menjadi pertimbangan Anda untuk membeli makanan di situ?	Kebersihan tempatnya dan variasi lauknya.
4	Ini namanya produk O-Ling mbak, nah saat pertama kali saya tunjukkan produk ini, apakah yang Anda pikirkan? Yang pertama kali terlintas apa?	Unik sih lucu, mkasudnya dari logonya om yang ada kumisnya trus tulisannya juga

5	Pernah engak menemukan produk seperti ini di area kampus?	Kayaknya belum deh. Sepertinya belum pernah, mungkin kalau teriyaki sudah ada namun tidak dikemas seperti ini.
6	Apakah menurut Anda porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan Anda?	Saya lebih suka lauknya yang banyak dari pada nasinya, tapi nasinya pas untuk saya.
7	Bagaimana menurut mbak tentang desain kemasan dan logo produk ini? Ini kan terbuat dari kertas bisa dibawa kemana saja.	Bisa langsung buang dengan kemasan seperti ini, saya rasa lebih efisien dan praktis. Logonya menarik karena ada gambar kokinya apalagi ditambah keterangan komposisi masakan dan ada kumisnya.
8	Bila Anda boleh mengusulkan, pilihan rasa apa yang Anda inginkan?	Saya tidak menginginkan daging ayam atau daging yang lain. Saya sangat suka jamur jadi ingin lebih banyak. Soal rasa saya lebih suka gurih.

9	Biasanya kalau jajan di kantin berapa uang yang mbak keluarkan saat membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	Saya suka makan di kantin kampus 4, Rhema dan kantin kampus 2. Di kantin kampus 4 saya bisa menghabiskan antara Rp14000 sampai Rp15000, kalau di kampus 2 biasanya dari Rp8000 sampai Rp12000, dan di Rhema antara Rp9000 sampai Rp13000.
10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau Anda keluarkan untuk membeli produk ini?	Saya mau membayar Rp8000
11	O-Ling ini dipasarkan memakai <i>food truck</i> jadi lokasinya ada di luar gedung, Apabila produk ini dijual di luar kampus dan Anda harus berjalan kaki, apakah Anda mau untuk membeli produk ini?	Cuma jalan ke depan kan, ga jauh-jauh asal tidak terlalu jauh saya mau.
12	Apa yang membuat mbak bersedia untuk melakukannya atau mau untuk melakukannya?	Mencicipi rasanya.

13	Bagaimana menurut Anda apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?	Ow makin tertarik dan ngantri pertama.
14	Menurut Anda, bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini di jual di area kampus? Apakah akan menerima atau bagaimana?	Ada dua versi ada yang menerima ap engk, kalo peratma pasti pada nyoba, kl enak pasti merek tertarki tp kl engk mungkin merak ga beli lagi

9. Nama : Frans Aldi Surya Putra (Aldi)

Prodi : Sipil

Angkatan : 2012

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jam berapakah biasanya Anda makan siang di kampus?	Jam 12.00 atau biasanya setelah sesi 2.

2	Makanan jenis apa yang biasanya Anda santap saat makan siang di kampus?	Biasanya sayur dan nasi, kalau roti jarang karena lapar.
3	Apa yang menjadi pertimbangan Anda untuk membeli makanan di sebuah tempat makan?	Yang pasti enak atau enggak, trus yang diliat bersih atau enggak.
4	Saat pertama kali saya tunjukan produk ini, apakah yang Anda pikirkan?	Unik dan aneh, kalau ditempat asal saya tempat makan kayak gini tuh untuk wadah jenang.
5	Apakah Anda pernah menemukan produk seperti ini di area kampus?	Kalau di kampus sih belum pernah kalau di luar udah pernah.
6	Apakah menurut Anda porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan Anda?	Kalau untuk saya ini pas untuk sarapan kalau untuk makan siang buat saya kurang nasinya.
7	Apa pendapat Anda tentang desain kemasan dan logo produk ini?	Engak kok pas, kemasannya sekali pakai. Kuning kecoklatan pas juga untuk warnanya.

8	Bila Anda boleh mengusulkan, varian rasa apa yang Anda inginkan?	Saya suka asam manis dan saya sangat tidak suka ati ampela.
9	Seberapa banyak uang yang Anda keluarkan saat Anda membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	Di kampus 2 biasanya saya membayar makanan antar Rp10000 sampai Rp12000.
10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau Anda keluarkan untuk membeli produk ini?	Karena cuma nasi dan oseng antara Rp6000 sampai Rp7000.
11	Apabila produk ini dijual di luar kampus dan Anda harus berjalan kaki, apakah Anda mau untuk membeli produk ini?	Kalau laper dan terlihat enak trus pengen ya beli, saya mau.
12	Apa yang membuat Anda bersedia untuk melakukannya?	Kalau kondisi lapar saya mau beli dan rasa.

13	Bagaimana menurut Anda apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?	Tertarik karena gratis.
14	Menurut Anda, bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini di jual di area kampus?	Saya kira akan tertarik

10. Nama : Estomihi Hutabarat (Tomi)

Prodi : Ekonomi Pembangunan

Angkatan : 2011

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kalau makan siang biasanya jam berapa mas?	Antara jam 12 sampai jam satu siang lah kalau di kampus.

2	Kalau makan siang di sekitar area kampus suka makan makanan apa? Jenis apa, roti atau gorengan mungkin?	Pastinya makanan yang berat lah ya, nasi, dan lauk kayak ayam, telur dan sayuran. Kalau roti atau yang lain kurang pas buat makan siang
3	Apa yang menjadi pertimbangan mas saat membeli makanan di sebuah tempat makan?	Pertama kali diliat dulu jenis makanannya terus tergantung kebersihannya.
4	Saya mau menunjukan sebuah produk nih mas, namanya adalah O-Ling, saat pertama kali saya tunjukan produk ini, apakah yang mas pikirkan?	Makanan ini seperti makanan bekal
5	Mas pernah enggak menemukan produk seperti ini di area kampus? Di kantin atau tempat makan sekitar kampus.	Pernah sih dari menunya di kantin kampus 3 tapi kalau dengan kemasan seperti ini belum pernah.

6	Apakah menurut mas porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai enggak dengan keinginan mas?	Buat saya secara standar pas. Tapi sepertinya agak kurang porsinya, tergantung kadang2 kalo lagi laper pengen makannya banyak.
7	Produk ini kan ada labelnya, lalu ada tutupnya juga dan sebagainya, bagaimana pendapat mas tentang desain kemasan dan logo produk ini?	Klo menurut aku, ini baru pertama kali aku liat, idenya bagus juga sih, kalau untuk orang kuliah kantin kampus 3 kan kecil jadi kalau kyk gini bisa makan dimana saja sih. Kalau nambah selera sih enggak juga, kalau logo tuh relatif lah jadi tidak mempengaruhi selera saya.
8	Bila Anda boleh mengusulkan, pilihan rasa apa yang Anda inginkan? Atau mas menyukai rasa tertentu?	Saya suka makan tempe dan tahu, dimasak apa saja saya suka.

9	Seberapa banyak uang yang mas keluarkan saat mas membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	Kalau di kampus 3 saya biasanya menghabiskan Rp11000 sampai Rp13000.
10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau mas keluarkan untuk membeli produk ini kira-kira?	Kalau dilihat porsi dan makanannya antara Rp7000 sampai Rp8000.
11	Apabila produk ini dijual di luar kampus dan mas harus berjalan kaki, apakah mas mau untuk membeli produk ini? O-Ling ini dipasarkan memakai <i>food truck</i> jadi lokasinya ada di luar gedung,	Gak apa-apa sih sebetulnya enggak terlalu jauh juga kalau di depan kampus. Tidak apa-apa bila saya harus berjalan kaki.
12	Apa yang membuat mas mau untuk melakukannya maksudnya berjalan kaki karena kan tidak di dalam kampus?	Yang pertama itu rasa, trus biar lebih bervariasi jenis makanannya, saya menyukai variasi baru. Trus di kntin 3 kan tempat duduk gak ada dan penuh, bisa fleksibel dibawa keman saja.

13	Bagaimana menurut mas apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama? tertarik enggak?	Karena gratis saya mau tapi saya tidak terlalu tertarik.
14	Yang terakhir mas, menurut mas, bagaimana reaksi teman-teman mas apabila produk ini di jual di area kampus?	Kalo menurut aku shh mereka cukup tertarik juga, karena kondisi kantin kampus 3 yang kurang kondusif. Tidak ada salahnya untuk dibeli.

11. Nama : Lili Lovita (Lili)

Prodi : Akuntansi

Angkatan : 2012

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Biasanya Anda makan siang jam berapa di kampus?	Di kampus mungkin jam 1 kurang, kalau waktu kuliah sebelum sesi 3. Jam 12.00 sampai jam 13.00 atau sebelum sesi 3.

2	Makanan jenis apa yang biasanya Anda santap saat makan siang di kampus?	Biasanya makan perasmanan, jadi harus nasi. Kalau selain nasi adalah camilan bukan makan siang.
3	Kalau Anda makan di tempat makan, kira-kira apa yang menjadi pertimbangan Anda untuk membeli makanan di sebuah tempat makan?	Makanan enak, trus harganya ga terlalu mahal, tempatnya nyaman dan bersih.
4	Ini saya tunjukkan sebuah produk, namanya adalah O-Ling saat pertama kali saya tunjukkan produk ini, Saat pertama kali saya tunjukkan produk ini, apakah yang Anda pikirkan?	<i>Fast food</i>
5	Apakah Anda pernah menemukan produk seperti ini di area kampus?	Belum sih, paling kalau kemasan kayak gitu biasanya ayam katsu. Kalau dari menunya belum, tapi kalau dari kemasan ada.

6	Apakah menurut Anda porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan Anda?	Ga tau sih, kadang2 kalau gini kurang suka, karena kurang kenyang, kurang kenyang dengan porsi ini walaupun praktis tapi untuk saya kurang.
7	Apa pendapat Anda tentang desain kemasan dan logo produk ini?	Gak apa-apa sih Yang penting tidak plastic. aja. Bisa enak kl mau ngampus jadi tidak ribet karena pergantian sesi yang mepet waktunya dan kantin yang selalu penuh. Saya tidak terlalu memperhatikan logo atau merek.
8	Bila Anda boleh mengusulkan, ingin pilihan rasa apa?	Saya suka rasa yang pedas.
9	Seberapa banyak uang yang Anda keluarkan saat Anda membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	10 ribu rata-rata, biasanya saya tanpa minum di kantin kampus 3 antara Rp10000 sampai Rp12000.

10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau Anda keluarkan untuk membeli produk ini?	Paling Rp10000 saya mau.
11	Apabila produk ini dijual di luar kampus dan Anda harus berjalan kaki, apakah Anda mau untuk membeli produk ini?	Mungkin kalau rasanya enak, saya mau.
12	Apa yang membuat Anda bersedia untuk melakukannya?	Rasanya yang enak.
13	Bagaimana menurut Anda apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?	Saya tidak terlalu tertarik karena saya pasti membelinya siang hari jadi saya pesimis untuk mengejar yang gratis.
14	Menurut Anda, bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini di jual di area kampus?	Mungkin nambah varian di kmpus kali ya, soalnya kantin gitu2 aja. Varian di kampus semakin bertambah, jadi pasti penasaran dan ingin membeli.

12. Nama : Hanizar Achmad Fauzan

Prodi : Komunikasi

Angkatan : 2010

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mas biasa makan siang di kampus jam berapa?	Setelah jam 12.30.
2	Makanan jenis apa yang biasanya mas santap saat makan siang di kampus?	Nasi lah, jarang makan roti atau apa yang lain
3	Apa yang menjadi pertimbangan mas untuk membeli makanan di sebuah tempat makan?	Murah - murah sih di sana.
4	Ini saya tunjukan sebuah produk,namanya adalah O-Ling saat pertama kali saya tunjukan produk ini, apakah yang mas pikirkan?	Kayak bubur mcd, kemasannya fast food
5	Pernah enggak mas menemukan produk seperti ini di area kampus?	Sekitar kampus, tidak pernah.

6	Kalau menurut menurut Anda porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan Anda belum? Apakah kurang atau kelebihan?	Nasinya kurang baut saya untuk makan siang.
7	Apa pendapat mas tentang desain kemasan dan logo produk ini?	Ya lebih praktis kalau mau dibawa-bawa tuh lebih mudah. Oke lah not bad. Warna dari logonya cerah dan menarik.
8	Bila Anda boleh mengusulkan, varian rasa apa yang Anda inginkan? Atau mas sukanya makan makanan yang rasanya apa?	Mungkin asam manis,saya gak suka pedas soalnya membuat sakit perut.
9	Seberapa banyak uang yang mas kelurakan saat mas membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	Di kampus 2 biasanya saya membayar makanan antar Rp10000 sampai Rp12000.

10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau mas keluarkan untuk membeli produk ini?	Rp9000 bisa.
11	Produk ini kan dijualnya menggunakan <i>food truck</i> mas, apabila produk ini dijual di luar kampus dan mas harus berjalan kaki, apakah Anda mau untuk membeli produk ini?	Mau saja dekat dari kampus, jadi mudah dijangkau
12	Apa yang membuat mas bersedia untuk melakukannya?	Karena dekat dan masih bisa dijangkau.
13	Bagaimana menurut mas apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?	Ow makin tertarik dong.
14	Menurut mas bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini di jual di area kampus?	Menerima kalau harganya cocok.

13. Nama : Elizabeth Nada (Nada)

Prodi : Arsitektur

Angkatan : 2012

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mbak biasa makan siang jam berapa di kampus?	Antara jam 12.30 sampai jam 13.00
2	Makanan jenis apa yang biasanya Mbak santap saat makan siang di kampus?	Saya harus makan nasi dan lauk, karena lapar.
3	Apa yang menjadi pertimbanganmu untuk membeli makanan di sebuah tempat makan?	Kebersihan dan rasa makanan
4	Saya mau menunjukan produk makanan cepat saji, namanya adalah O-Ling, saat pertama kali saya tunjukan produk ini, apakah yang Mbak pikirkan mengenai produk ini?	Kemasan dan logonya menarik.

5	Pernah enggak menemukan produk seperti ini di area kampus?	Belum pernah kalau di sekitar kampus mbak.
6	Apakah menurutmu porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan? Udah pas belum Mbak?	Menurut saya nasi dan lauknya pas kok.
7	Apa pendapat Mbak tentang desain kemasan dan logo produk ini?	Visualisasi gambarnya simpel dan mudah diingat.
8	Bila boleh mengusulkan, varian rasa apa yang Mbak inginkan?	Emm suka yang rasanya gurih mbak.
9	Seberapa banyak uang yang dikeluarkan saat membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	Biasanya di kantin kampus 2 menghabiskan antara Rp8000 hingga Rp12000
10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau dikeluarkan untuk membeli produk ini? Kira-kira saja pada kisaran harga berapa?	Mungkin Rp8000

11	Apabila produk ini dijual di luar kampus dan harus berjalan kaki, apakah Mbak mau untuk membeli produk ini? Karena memakai food truck jadi harus parkir diluar gedung kampus.	Kalau tidak jauh saya mau.
12	Apa yang membuat Mbak bersedia untuk melakukannya?	Karena rasanya sih.
13	Bagaimana menurut Anda apabila O-Ling menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?	Tertarik sekali
14	Yang terakhir kira-kira bagaimana reaksi teman-teman Mbak apabila produk ini di jual di area kampus? mau menerimakah atau bagaimana?	Saya rasa akan menerima karena kalau sesi yang mepet tidak sempat makan di kantin.

14. Nama : Fransiska Arga Buana (Icha)

Prodi : Arsitektur

Angkatan : 2012

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Makan siang di kampus jam berapa mbak biasanya?	Biasanya setelah sesi 2
2	Biasanya untuk makan siang di kampus makan apa? Suka makanan berat atau ringan saja karena di kampus begitu?	Biasanya makan nasi kalau sempat, tapi selalu nasi.
3	Apa yang menjadi pertimbangan mbak untuk membeli makanan di sebuah tempat makan?	Kebersihan, harga dan variasi makanannya.
4	Saya mau nunjukin produk makanan cepat saji, namanya O-Ling, pertama kali saya tunjukan produk ini, apakah yang mbak pikirkan?	Kemasannya simple dan menarik.

5	Pernah menemukan produk seperti ini di area kampus Babarsari?	Sepertinya tidak ada deh mbk.
6	Apakah menurut Anda porsi nasi dan lauk dalam produk ini, sesuai dengan keinginan Anda?	Nasinya agak kebanyakan soalnya saya sedang diet tapi porsi lauknya pas.
7	Apa pendapat Anda tentang desain kemasan dan logo produk ini? Ini ada labelnya, segi warna atau ikonnya?	Saya suka warnanya yang orange dan nama mereknya.
8	Bila Anda boleh mengusulkan, varian rasa apa yang Anda inginkan?	Pedas dan manis karena saya orang jawa.
9	Seberapa banyak uang yang mbak keluarkan saat mbak membeli makanan di kantin? (Rumah Makan Rhema, kantin kampus 2, kantin kampus 3, atau kantin kampus 4)	Saya membayar antara Rp8000 sampai paling mahal pernah Rp13000

10	Untuk produk ini, seberapa banyak uang yang mau Anda keluarkan untuk membeli produk ini?	Rp8000 sampai Rp9000 saya mau membayar.
11	Apabila produk ini dijual di luar kampus lalu mbak harus berjalan kaki, apakah mbak mau untuk membeli produk ini?	Agak malas untuk ke depan kampus tapi kalau sedang ingin makanan itu saya mau.
12	O-Ling ini dipasarkan memakai food truck jadi lokasinya ada di luar gedung, apa yang membuat mbak bersedia untuk melakukannya, kan harus berjalan keluar kampus karena menggunakan <i>food truck</i> ?	Mood makanan yang sedang saya inginkan.
13	Bagaimana menurut Anda apabila kami menawarkan 50 mangkuk sup gratis setiap harinya untuk 50 pembeli pertama?	Boleh juga, saya jadi tertarik

14	Menurut Anda, bagaimana reaksi teman-teman Anda apabila produk ini di jual di area kampus?	Saya rasa akan menerima terutama yang cewek-cewek.
----	--	--



KANTIN KAMPUS BONAVENTURA (KAMPUS 3)



KANTIN KAMPUS THERESA (KAMPUS 4)



KANTIN BELAKANG KAMPUS THOMAS AQUINAS (KAMPUS 2)





KANTIN BASEMENT KAMPUS THOMAS AQUINAS (KAMPUS 2)



RUMAH MAKAN RHEMA



PRODUK O-LING

